

KEINDAHAN BUNGA ANGGREK DALAM KARYA RENDA DAN SULAM

Atika Yana¹, Ernis²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara

Email: atikayana733@gmail.com

Submitted: 2022-12-29

Accepted: 2023-01-31

Published: 2023-03-10

DOI: 10.24036/stjae.v12i1.121186

Abstrak

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan keindahan bunga anggrek dalam karya seni renda dan sulam. Hal ini disebabkan karena kekaguman penulis terhadap bunga anggrek yang memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan tanaman lain. Pembuatan karya dilakukan dengan teknik renda berupa objek utama yaitu bunga anggrek dan daun, dicampur dengan teknik sulam berupa objek pendukung seperti ranting dan bunga-bunga kecil. Metode penciptaan pada karya akhir dilakukan secara bertahap yaitu Tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian atau finishing dalam berkarya. Sepuluh karya renda dan sulam berukuran 40 cm x 60 cm dengan judul Berdasarkan tema "keindahan bunga anggrek", sesuai dengan ide tentang bunga anggrek dikembangkan dengan judul "Puspa Pesona", "Keindahan", "Gairah", "Ikatan", "Optimis", "Kreatifitas", "Harmoni", "Kelembutan", "Anggun", dan "Karangan".

Kata kunci : Karya seni, Kriya Tekstil, Bunga Anggrek

Pendahuluan

Tanaman hias merupakan tanaman yang biasanya menjadi penunjang keindahan bagi dekorasi ruangan dan rumah, atau sebagai hiasan pada halaman rumah. Tanaman hias juga berfungsi sebagai tanaman pelindung dan memiliki fungsi keindahan, kecantikan, keunikan dan daya tarik tersendiri. Jenis tanaman hias bisa didapatkan pada tumbuhan berdaun, tumbuhan berbunga ataupun berbuah yang bentuknya indah dipandang sebagai hiasan rumah. Salah satu tanaman hias itu adalah Bunga Anggrek.

Bunga Anggrek merupakan tumbuhan berbunga yang memiliki spesies paling banyak. Untuk mendapatkan bunga anggrek yang indah, perlu waktu yang cukup lama untuk menunggu ia mekar, dan memerlukan perawatan yang cukup sulit. Faktor

© Universitas Negeri Padang



lingkungan dan bagaimana kita merawat mempengaruhi tanaman anggrek dapat berhasil tumbuh dengan baik atau tidak.

Ketertarikan penulis terhadap bunga Anggrek berawal dari kekaguman penulis dengan bentuk bunga Anggrek yang cantik dan anggun selain itu jenis-jenis dan warna-warna dari bunga Anggrek yang beraneka ragam dan juga memiliki keindahan dan filosofi tersendiri yang bisa menjadi pelambangan dari ungkapan perasaan seseorang. Rasa kagum inilah yang membuat penulis ingin memvisualisasikan bunga anggrek dalam bentuk karya tekstil dalam wujud hiasan dinding dengan menggunakan teknik renda dan sulam. Renda merupakan salah satu teknik dalam tekstil yang unik cara kerjanya dengan menggunakan alat berupa jarum pengait.

Merajut atau merenda cukup populer di Amerika, Eropa, dan Timur Tengah beberapa abad silam. Renda dapat menghasilkan jenis pakaian, tetapi biasanya dikaitkan dengan syal-syal atau barang-barang rumah tangga seperti taplak meja, selimut dan handuk. Barang-barang renda dari tradisi merajut daerah sering dibedakan berdasarkan pola, bentuk, dan metodenya. Namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi, merenda dihadirkan dalam bentuk yang lebih variatif dan unik sehingga terlihat lebih menarik.

Menurut Kartini (dalam Liani, 2017:3), Renda adalah suatu pekerjaan tangan yang dikerjakan dengan pertolongan kait (hakpen), dengan membentuk sengkeliit-sengkeliit atau teknik mengait. Menurut Laraswati (2014:10), Seni merajut lebih dikenal sebagai hakken atau mengait, yaitu teknik mengaitkan benang dengan bantuan alat berupa hakpen atau hook.

Menurut Boesra (2005:6), Menyulam adalah suatu media untuk menghasilkan sebuah gambar. Layaknya seorang pelukis menggunakan kuas dan cat, seorang penyulam menggunakan jarum dan benang. Menurut Poespo (2005:6), Bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan permukaan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin.

Penulis memilih menggunakan teknik renda dan sulam dalam pembuatan karya akhir dengan alasan penulis ingin memperkenalkan kembali kepada kaum muda yang sudah mulai melupakan budaya- budaya lama. seperti kegiatan renda dan sulam ini, mungkin tidak banyak anak muda yang tau tentang kegiatan ini, karena semakin majunya teknologi sehingga orang-orang lebih memilih untuk menghabiskan waktu luang nya dengan hal-hal yang lebih modern dan instan.

Selain proses pembuatannya yang cukup rumit, teknik sulam dan renda juga membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya. Meskipun demikian, teknik renda dan sulam akan menghasilkan sebuah benda yang indah yang tentu saja setimpal dengan perjuangan dan waktu yang sudah diperjuangkan. Karena kerumitan itu lah yang membuat kaum muda lebih memilih untuk membeli karya jadi tanpa mencoba untuk membuatnya atau membuatnya dengan mesin seperti mesin rajut dan mesin bordir.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menghasilkan karya renda dan sulam yang berbeda dari karya pada umumnya yang biasa dijadikan benda pakai, yaitu karya seni kriya pajangan berupa hiasan dinding dengan teknik renda dan sulam dalam judul karya akhir "Keindahan Bunga Anggrek dalam Karya Renda dan Sulam"

Metode

Konsep Penciptaan

Menurut Seodarso (dalam Rahmah, 2020) seni kriya berasal dari bahasa Sanskerta yang sudah disebutkan di dalam kamus Wojowasito, dimana kriya berarti perbuatan dan juga pekerjaan. Istilah kriya ini memiliki arti lain dalam bahasa Jawa yaitu *Damel* yang artinya membuat.

Menurut Amrizal dkk. (2020:16) mengatakan bahwa kriya tekstil merupakan jenis karya seni kriya yang berbahan dasar kain dimana proses pembuatannya akan menggabungkan unsur estetika dan fungsional.

Menurut Idris (2008:2) Merajut *crochet* atau *hakeln* adalah seni mengaitkan benang dengan menggunakan satu batang pengait (*hook*).

Proses Penciptaan

Dalam mewujudkan sebuah karya perlu melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan Persiapan, pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan. Kedua, tahapan Elaborasi dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti internet, buku, wawancara langsung dan sumber lainnya. Ketiga, tahapan Sintesis menetapkan ide pada karya. Keempat, tahapan realisasi Konsep dengan melakukan survei lokasi, membuat sketsa, menyiapkan alat dan bahan, proses penggarapan awal, proses penggarapan akhir dan finishing.

Hasil

1. karya Pertama



*"Puspa Pesona" 2022. (40cm x60cm)
Renda dan Sulam*

Judul karya pertama yaitu "*Puspa Pesona*" menggambarkan tiga bunga anggrek Bulan mekar berwarna ungu tua, dua daun yang direnda, dahan dan tiga bunga kecil yang disulam dengan posisi dahan yang melengkung membentuk setengah lingkaran seperti bulan. Pada karya ini terdapat warna ungu tua pada kelopak bunga anggrek dan ungu muda pada kelopak sarinya, dipadukan dengan warna hijau pada daun dan dahan memberi kesan segar dan *relax*, kemudian ditempelkan pada kain berwarna kuning muda yang memberikan perpaduan warna kontras yang baik. Penempatan posisi karya dan perpaduan warna serta pemilihan warna latar belakang dirasa sudah memenuhi unsur-unsur dan prinsip dalam pembuatan karya.

2. Karya kedua



*"Keindahan"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam*

Karya kedua berjudul "Keindahan" menggambarkan keindahan setangkai anggrek biru yang dihinggapi seekor kupu-kupu. Terdapat dua bunga anggrek mekar berwarna biru muda dengan perpaduan putih pada kelopak sari, dua bunga kuncup berwarna biru muda dengan gradasi biru tua, daun yang hijau muda dengan gradasi hijau tua untuk memberikan kesan kehidupan, dan seekor kupu-kupu dengan warna biru tua, biru muda, ungu, dan hitam untuk memberikan keseimbangan warna pada bunga. Ditempelkan pada latar belakang berwarna hitam netral agar karya terlihat lebih menonjol. Bunga ini digambarkan dengan bentuk ranting yang melengkung indah dengan kupu-kupu yang hinggap disekitarnya.

3. Karya Ketiga



*"Gairah"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam*

Judul karya ketiga yaitu "Gairah". Karyaini memiliki empat bunga anggrek Bulan berwarna merah dan daun yang direnda, tujuh bunga kecil dan bunga baby breath yang disulam. Dalam karya ini terdapat tiga bunga anggrek mekar berwarna merah dengan kombinasi warna kuning pada kelopak sari yang kontras untuk memberikan kesan hangat namun juga tajam dari warna merah itu sendiri. Terdapat satu anggrek kecil yang

direnda dan tujuh anggrek kecil yang disulam berwarna merah. Dua helai daun yang di renda berwarna hijau untuk memberikan kesegaran dan setangkai bunga baby breath berwarna merah senada dengan perpaduan warna putih. Ditempelkan pada kain dengan warna kuning muda agar terlihat cerah dan kontras dengan warna merah.

4. Karya keempat



"Ikatan"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Judul karya keempat yaitu "Ikatan. Karya ini menggambarkan seikat bunga Anggrek Bulan putih yang hendak diberikan kepada seseorang. Karya ini memiliki tiga tangkai batang, empat bunga anggrek mekar berwarna putih dalam ukuran yang bervariasi dengan kombinasi warna rose pink pada kelopak, sebelas anggrek kecil berwarna putih yang melekat dalam tiga tangkai dan diikat dengan tali rami. Ditempelkan pada kain dengan warna hitam agar karya yang berwarna putih terlihat terang dan bersih.

5. Karya kelima



"Optimis"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Judul karya kelima yaitu "Optimis", pada karya ini terdapat empat bunga anggrek berwarna kuning mulai dari yang kuncup hingga yang sudah mekar dengan kombinasi warna ungu tua pada kelopak sari, perpaduan warna kuning dan ungu tua memberikan kesan seimbang dan kontras. Dipadukan dengan warna hijau yang segar pada daun dan

batang dengan posisi melengkung keatas. Ditempelkan pada kain dengan warna hitam agar warna pada karya terlihat dominan.

6. Karya keenam



"Kreatifitas"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Karya keenam yang berjudul "Kreatifitas". Karya ini memiliki tiga bunga anggrek jenis *Dendrodium* orange dengan posisi tangkai yang tegak lurus dan dua helai daun. Dalam karya ini terdapat tiga bunga anggrek mekar berwarna orange yang disusun secara seimbang pada batang yang tegak lurus. Di tambah dua helai daun berwarna hijau muda dengan gradasi hijau tua pada bagian ujung daun. Ditempelkan pada kain dengan warna hitam agar warna pada karya terlihat dominan.

7. Karya ketujuh



"Harmoni"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Judul karya ketujuh yaitu "Harmoni" memiliki empat bunga anggrek Bulanmekar yang direnda berwarna hijau muda dan digradasi dengan hijau yang sedikit lebih pekat pada bagian kelopak sari, yang terletak ditengah-tengah media. Terdapat beberapa bunga kuncup yang disulam dengan warna hijau bergradasi yang terletak diujung bunga

mekar. Tergambar dengan posisi dahan yang melengkung indah. Karya ini ditempelkan pada media kain berwarna hitam agar karya tetap terlihat dominan.

8. Karya kedelapan



"Kelembutan"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Karya kedelapan yaitu "Kelembutan". Karya ini menggambarkan tiga bunga anggrek Bulan mekar berwarna merah muda dengan kombinasi hijau pada kelopak sari, dua daun berwarna hijau terang yang direnda, dahan dan empat bunga kuncup yang disulam dengan posisi dahan yang melengkung lembut kebawah. Karya dijahitkan dan ditempelkan pada kain berwarna hitam.

9. Karya kesembilan



"Anggun"2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam

Karya ke sembilan berjudul "Anggun" menggambarkan bunga anggrek berwarna hitam. Karya ini memiliki empat bunga anggrek Bulan hitam, dua daun yang direnda dan dahan yang disulam dengan posisi dahan yang melengkung tapi tetap tegak keatas. Warna hitam pada bunga dipadukan dengan warna ungu muda pada kelopak sari menambah kesan elegan dan berkelas, ditambah warna daun yang memberi kesegaran dan ditempelkan pada kain berwarna kuning muda yang memberikan kesan hangat yang menjadikan hasil akhir yang mewah dan berkelas.

10. Karya kesepuluh



*“Karangan”2022.(40cm x60cm)
Renda dan Sulam*

Judul karya kesepuluh yaitu “Karangan” menggambarkan dua batang bunga anggrek yang disusun dalam satu tempat, yang dirangkai untuk menjadi karangan yang bisa dipajang. Karya ini memiliki tiga bunga anggrek Bulan berwarna ungu muda mekar dan satu bunga kecil yang direnda dan bunga kuncup yang disulam dengan dua dahan yang melengkung keatas dan kebawah, serta tiga helai daun yang direnda yang tumbuh didasar dahan. Ungu muda adalah warna yang feminim yang diaplikasikan pada kelopak bunga anggrek yang dipadukan dengan warna putih pada kelopak sari. Ditambah dengan kumpulan daun yang menambah kesegaran dan dipadukan dengan warna kuning muda pada latar belakang.

Simpulan

Dengan persoalan yang diangkat penulis mendeskripsikan sebagian dari kehidupan yang sudah dialami, dengan judul “Keindahan Bunga Anggrek dalam Karya Renda dan Sulam” dengan konsep ide dan gagasan yang diciptakan dari berbagai referensi seperti internet, karya seniman, foto, jurnal yang dijadikan acuan dalam berkarya. Dalam pembuatan karya yang diangkat, penulis mendeskripsikan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan seperti, latar belakang, karya seniman, landasan teori, ide, tema, judul sampai dengan proses penciptaan karya tersebut.

Penulis mengangkat anggrek sebagai objek utama yang dijadikan sebagai inspirasi karena berawal kekaguman dengan bentuk-bentuk bunga anggrek yang cantik dan anggun, dari rasa kagum ini membuat penulis memvisualisasikan bunga anggrek dalam bentuk karya tekstil. Dengan proses yang telah dilakukan dan terselesaikannya karya adalah bagian dari kepuasan penulis dalam mengungkapkan perasaan yang dirasakan. Penulis mengangkat tema dalam penciptaan karya tekstil berupa keindahan bunga anggrek.

Dalam proses pembuatan karya penulis sedikit mengalami kesulitan pada komposisi bunga anggrek dan penentuan latar untuk bunga. Namun proses dan bimbingan yang dilakukan dosen pembimbing dapat menemukan pemecahan dari kesulitan tersebut.

Jadi Sepuluh karya tektril dengan ukuran 40 cm x 60 cm dengan media benang rajut dan kain beludru sesuai dengan ide bunga anggrek maka dapat dikembangkan dengan judul “Keindahan”, “Gairah”, “Ikatan”, “Optimis”, “Kreatifitas”, “Harmoni”, “Kelembutan”, “Anggun”, “Karangan”, dan “Puspa Pesona”.

Referensi

- Amrizal.Dkk. 2020.MetodePengembangandesainProdukKriyaBerbasisBudayaLokal. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Boesra, A.J. 2005. Teknik Dasar Menyulam untuk Pemula. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Idris, Noe. 2008. Teknik Merajut Untuk Pemula. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Laraswati, Octiani. 2014. Kreasi Rajutan Motif Sederhana. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Liani, Fitri. 2017. Visualisasi Bunga Mawar dalam Hiasan Dinding Teknik Renda, Sulam, dan Bordir. Vol. 6 number 1 2017. Didapat dari: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/8315>. (17 Desember 2020).
- Poespo, Goet. 2005. PanduanMembuatRagamHias Motif Bordir. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Rahmah, Azzahra. 2020. Seni Kriya. Didapat dari: <https://rumus.co.id/seni-kriya/>. (13 Maret 2021).